

## **PERTUMBUHAN IMAN KRISTEN TERHADAP MISIOLOGI DI GEREJA KRISTEN PROTESTAN**

**Oloria Malau<sup>1</sup>, Erika Dame Hottua Simorangkir<sup>2</sup>, Erentika Situmeang<sup>3</sup>, Erfan  
Tanda Rindu Simanjuntak<sup>4</sup>, Berdiwan Nainggolan<sup>5</sup>, Beni Fernando Sihotang<sup>6</sup>**  
Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
[oloriamalau.dra@gmail.com](mailto:oloriamalau.dra@gmail.com), [erikasimorangkir118@gmail.com](mailto:erikasimorangkir118@gmail.com),  
[erentikasituemang@gmail.com](mailto:erentikasituemang@gmail.com), [erfansimanjuntak6@gmail.com](mailto:erfansimanjuntak6@gmail.com),  
[berdinainggolan@gmail.com](mailto:berdinainggolan@gmail.com), [pbenisitohang28@gmail.com](mailto:pbenisitohang28@gmail.com)

### **Abstrak**

Terkait pengaplikasian suatu kebenaran firman Tuhan yang disampaikan melalui khotbah ibadah Raya maupun pendalaman Alkitab, seorang pemberita Injil atau misiologi menginginkan jemaatnya berkembang dan bertumbuh di dalam iman Kristen. Karena melalui pemberitaan Injil inilah jemaat akan memiliki karakter dan memiliki iman yang kokoh di dalam kehidupannya. Oleh sebab itu seorang pemberita Injil atau misiologi harus mengetahui pengajaran dan bimbingan yang akan disampaikan kepada jemaatnya. Yang pertama yang harus diketahui seorang misiologi adalah, haruslah mampu melahirkan berbagai topik pengajaran berdasarkan visi yang akan disampaikan. Yang kedua mengajarkan nilai-nilai yang dibangun dalam gereja yang terfokus atau tertuju kepada motto pelayanan yang dikembangkan. Adapun tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk melihat seberapa meningkatnya pertumbuhan iman Kristen dalam penyampaian kebenaran firman Tuhan melalui misiologi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam hasilnya akan ditentukan seberapa banyak jumlah jemaat yang pertumbuhan imannya sudah baik.

**Katakunci :** Misiologi, Pertumbuhan Iman kristen

### **Abstract**

Regarding the application of the truth of God's word conveyed through sermons for public worship and Bible study, a preacher or missiologist wants his congregation to develop and grow in the Christian faith. Because it is through the preaching of the Gospel that the congregation will have character and have a solid faith within his life. Therefore, a preacher of the Gospel or a missiologist should know the teaching and guidance that will be delivered to his congregation. The first thing a missiologist must know is that he must be able to produce various teaching topics based on the vision to be conveyed. The second teaches values that are built in the church that are focused or directed to the ministry motto that is developed. The purpose of writing this journal is to see how much Christian faith has grown in conveying the truth of God's word through missiology. The research method used in this study is a qualitative method. The results will determine how many congregations have good faith growth.

**Keywords :** Missiology, Christian growth

## **PENDAHULUAN**

Kata misi adalah proses kegiatan di mana seseorang mengutus individu atau kelompok ke suatu tempat atau daerah tertentu di mana untuk melakukan suatu tugas atau kegiatan program dalam waktu tertentu. Dalam hal ini sangatlah diperlukan strategi metode maupun pendekatan-pendekatan untuk melihat bagaimana karakter atau sifat yang berada pada daerah tersebut. Sebagai pengajaran yang akan diberikan seorang misionaris benar harus mampu mengajarkan keagamaan Kristen dan gereja juga harus mampu mengaplikasikan pelayanan yang bersifat kreatif dan inovatif. Untuk itu yang pertama sekali mendesain program di jemaat tersebut adalah gereja.

Gereja adalah gedungnya. Di dalam gereja terdapat pemimpin gereja penentuan maupun jemaatnya. Pada umumnya dalam gereja haruslah mengadakan pengajaran pembinaan yang berkualitas terhadap jemaatnya. Dimana gereja yang mampu mempraktekkan proses edukasi atau eklesiologi. Di dalam gereja inilah seorang pimpinan gereja harus mampu mengajarkan tentang pertumbuhan iman jemaat untuk mencapai kedewasaan iman Kristen.

Misiologi memiliki pengertian dasar dalam bahasa Yunani misio disebut mengutus atau mengirim. Dalam konteks fisiologi terhadap pengajaran dan pembinaan haruslah mengejawantahkan tiga tugas gereja dalam agama Kristen yaitu :

1. Marturia Tugas untuk memberitakan Injil
2. Koinonia tugas pembinaan persekutuan
3. Diakonia tugas pelayanan kepada Tuhan dan sesama manusia.

Gereja adalah tempat persekutuan yang mampu mempraktekkan dan mengajarkan apa saja yang akan berkaitan untuk pertumbuhan iman Kristen dan bertumbuh dalam iman kepada Allah melalui Yesus Kristus oleh kebenaran firmanNya, di dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan kesaksian Alkitab.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk pencapaian penulisan ini maka ditentukan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya deskriptif dan penelitian analisis menggunakan pendekatan induktif yang bersifat deskriptif artinya mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan

terfokus pada penelitian berdasarkan fakta-fakta yang sebenarnya. Sedangkan analisis dikatakan menganalisa data-data atau fakta yang ada dan yang sebenarnya dengan mencari solusi atau pemecahan masalah. Jadi definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis ataupun lisan dari orang yang perlu diamati disebut juga penelitian ini terarah pada latar atau kepribadian secara menyeluruh dan utuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini dilakukan penilaian yang meliputi kegiatan atau proses demi melihat dan meningkatkan seberapa banyak dan apakah sudah banyak yang percaya dalam pertumbuhan iman Kristen. Ada berapa hal terkait wawancara mengenai Misiologi di gerja GKPI Simorangkir yaitu:

### **1. Pengertian Misiologi**

Misiologi adalah salah satu yang berbicara tentang penyebaran Injil dari agama yaitu agama Kristen. Yang ketika jika seseorang telah diutus menjadi seorang misiologi maka orang itu sudah memiliki komunikasi yang baik dengan Tuhan. Dan itulah sebabnya ia telah dipilih menjadi seorang yang layak untuk memberitakan kebenaran firman Tuhan, seorang misiologi yang dipilih ini untuk memberitakan firman Tuhan haruslah memiliki cerminan diri seperti Tuhan juga memiliki sifat sabar. Dan selalu memberikan bimbingan dan ajaran yang baik kepada jemaat demi pertumbuhan keimanan mereka di dalam Kristus.

Di dalam misiologi perlu ada yang namanya misioner. Misioner ini diambil dari penggunaan kata dari misiologi yang sifatnya adalah misi. Jadi misioner itu dinamakan sebagai seseorang atau yang memberitakan Injil pada suatu tempat yang sudah ditentukan yang sifatnya adalah misi.

### **2. Perbedaan misiologi dan misioner.**

Sudah dijelaskan bahwa misiologi itu adalah seorang individu atau kelompok yang diutus oleh seseorang ke suatu tempat atau daerah yang sudah ditentukan. Sedangkan misioner itu adalah orangnya yang memberitakan kebenaran firman Tuhan kepada jemaat ataupun orang yang belum bertobat.

Jadi yang membedakan Misiologi dan misioner itu adalah Tempat, peran dan tujuannya masing-masing. Di mana Misiologi itu yang sifatnya berasal dari konsepnya sedangkan misioner itu didasari dengan misi. Misiologi adalah refleksi qaspek penyebaran agama Kristen, seperti teologi, antropologi, sejarah, geografi, teori dan metode komunikasi dan metodologi. Ilmu pengetahuan misi mempelajari akibat positif dan negatif dan strategi penyebaran Kristen. Dan jemaat jemaat yang misioner adalah jemaat sebagai murid Kristus bertanggung jawab untuk ikut dalam melaksanakan misi Kristus di muka bumi.

### 3. Gereja misioner

Gereja misioner adalah gereja yang bersifat misi yang terfokus dalam menjangkau perjalanan. Gereja misioner ini memiliki sifat memberi misi keluar. Seperti seorang misionaris yaitu nommensen yang menyampaikan kebenaran firman Tuhan kepada orang-orang yang belum menerima sukacita. Dalam gereja GKPI belum ada yang menjadi misionaris tetapi ketika dikatakan standar lokalnya dapat dipahami ada beberapa pendeta yang diketahui dalam pemberitaan Injil yaitu salah satunya pdt andar Lumban Tobing.

Alkitab harus memiliki yang namanya misiologi, bermisionaris dan misioner karena dalam ketiga hal ini memiliki tujuan berprogram jadi ini harus dilakukan. dimiliki karena itu bagian utuh dari suatu gereja. Adapun tujuan dari gereja yang harus bermisioner adalah karena gereja tidak bisa dipisahkan. Karena dalam Alkitab jelas dikatakan dan merujuk pada perintah nasional adalah ketika bagaimana akhirnya Yesus menyebarkan berita kebenaran firman Tuhan itulah yang namanya misioner dan salah satu muridnya yaitu Paulus juga bertahan firman yang kepada orang-orang yang berbuat jahat kepada mereka.

Ketika memberitakan kebenaran firman Tuhan seorang pribadi mungkin akan memiliki keterbukaan dengan menceritakan persoalan atau pergumulan hidupnya, untuk itu seorang Misiologi harus mendengarkan secara terlebih dahulu kemudian memberikan berbagai motivasi untuk menguatkan dan jalan keluar atas persoalan hidupnya agar orang yang sudah menyampaikan keterbukaannya mendapatkan sukacita melalui firman Tuhan yang disampaikan. Ada dokumen ajaran di GKPI yang berbicara tentang Misiologi yaitu p3i yaitu pokok-pokok mengatur iman.

Sarana dalam mewujudkan dan melakukan Misiologi misioner dan misionaris adalah dengan adanya konsep yang tertentu maka akan melakukan program yang tertuang dalam gereja misioner dan dimana kita bisa menguasai daerah tersebut dan bisa dialog dan itu dapat dikatakan berelasi dengan agama lain terkait misionaris fisiologi dan misioner. Adapun langkah-langkah dalam bermisi adalah

## **KESIMPULAN**

Untuk mewujudkan pertumbuhan iman Kristen melalui misiologi maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

1. Visi maupun misi dalam gereja tersebut dalam tata pelaksanaan pengajaran di gereja. Untuk itu para pemimpin gereja ataupun pendeta harus mampu melahirkan berbagai topik pengajaran berdasarkan isi yang akan disampaikan. Kemudian mendesak visi tersebut akan digarap sesuai pada sikap yang harus dikembangkan dalam yang dengan tidak memikirkan orang tetapi membuat orang bersukacita dan memberikan kepada mereka pengertian.
2. Yang dibangun dalam gereja tersebut yang merujuk pada moto pelayanannya. Gimana nilai yang di bangun dalam gereja yang terealisasi melalui Bahan pengajaran dalam bentuk model sesuai kebutuhan jamaat lokal.
3. Adanya anggaran dasar dalam rumah tangga gereja tersebut.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa, atas Berkat dan RahmatNya kami bisa menyelesaikan jurnal ini tepat waktunya. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah, dan pihak yang berwajib yang telah membantu saya dalam menyelesaikan jurnal ini, dan kami berharap dalam pembuatan jurnal ini, pembaca maupun penulis dapat menambah wawasannya. sekali lagi kami mengucapkan terima kasih.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alkitab, 2010. Lembaga Alkitab Indonesia. Jakarta : LAI.

- Anthony, Michael J (Ed). 2012. Foundations Of Ministry AnIntroduction To Christian Education For A New Generation. Malang: Gandum Mas.
- Boehlke, Robert R. 2005. Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Bosch, David J. 2016. Transformasi Misi Kristen. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Gangel, Kenneth O. 2001. Membina Pemimpin Pendidikan Kristen.
- Kuiper, Arie De. 2015. Misiologi. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Wofford, Jerry C. t.th. Kepemimpinan Kristen Yang Mengubah. Yogyakarta: Yayasan ANDI.
- Woga, Edmud. 2008. Dasar-Dasar Misiologi. Yogyakarta: Kanisius.